

**IMPLEMENTASI POIN PELANGGARAN DALAM  
PEMBINAAN KARAKTER KEDISIPLINAN SISWA MTS  
ISTHIFAIYAH NAHDLIYAH BANYURIP AGENG  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**FITRIANINGSIH**  
**2021113092**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2018**



## SURAT PERNYATAAN

### KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fitrianingsih

NIM : 2021113092

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI POIN PELANGGARAN DALAM  
PEMBINAAN KARAKTER KEDISIPLINAN SISWA  
MTS ISHTHIFAIYAH NAHDLIYAH BANYURIP  
AGENG PEKALONGAN

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 Mei 2018

Yang menyatakan



FITRIANINGSIH  
NIM. 2021113092

## NOTA PEMBIMBING

Ely Mufidah M.S.I

Setono Gg 7 No 11 A

Pekalongan Timur Kota Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Fitriyaningsih

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan  
c.q Ketua Jurusan PAI  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : FITRIANINGSIH  
NIM : 2021113092  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Implementasi Poin Pelanggaran dalam Pembinaan Karakter Kedisiplinan Siswa MTs Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Pekalongan

dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 16 Mei 2018

Pembimbing



Ely Mufidah, M.S.I

NIP. 19800422 200312 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Faks. (0285) 423418  
Website: [ftik.iainpekalongan.ac.id/](http://ftik.iainpekalongan.ac.id/) / Email: [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **FITRIANINGSIH**  
NIM : **2021113092**  
Judul : **IMPLEMENTASI POIN PELANGGARAN DALAM  
PEMBINAAN KARAKTER KEDISIPLINAN SISWA  
MTS ISHTHIFAIYAH NAHDLIYAH BANYURIP  
AGENG PEKALONGAN**

telah diujikan pada hari Rabu tanggal 30 Mei 2018 dan dinyatakan  
**ULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Moh. Yasin Abidin, M.Pd.  
NIP. 19681124 199803 1 003

Penguji II

Agus Khumaedy, M.Ag.  
NIP. 19680818 199903 1 003

Pekalongan, 30 Mei 2018

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PERSEMBAHAN

Teriring rasa syukur kepada Allah SWT serta sholawat kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan ketulusan penulis dalam kesempatan ini mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku yang selalu menyayangi, memotivasi dan memberikan semangat untuk mencari ilmu dan tiada henti mendo'akan saya agar menjadi orang sukses dan dapat meraih cita-cita.
2. Dosen-dosenku, khususnya dosen wali dan pembimbing yang selalu memberikan ilmu dan pengarahan yang baik untuk meraih keberhasilan.
3. Guru-guruku yang selalu memberikan pengarahan dan motivasi agar bisa meraih cita-cita.
4. Saudaraku Firmansyah dan Sabit Kunal Ilmi serta Sahabatku Latifah dan Yuni Kusumawati yang telah membantu.
5. Teman-teman seperjuanganku kelas C, almamater angkatan 2013, teman-teman PPL MTs Isthifaiyyah Nahdliyah Banyurip Ageng Pekalongan dan KKN 42 Bendan Sari yang tidak bisa disebutkan satu per satu, tempat dimana saya belajar dan mendapat pengalaman.



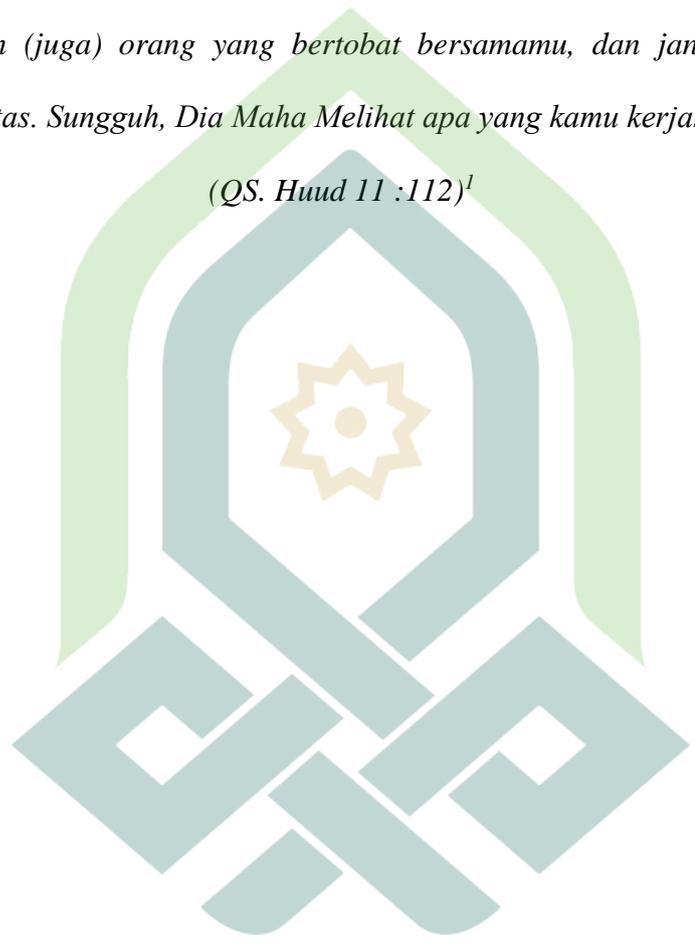
### MOTO

فَا سَنَقِمْ كَمَا أَمَرْتُ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطَّعُوا عَلَيَّ إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ (١١٢)

Artinya :

*“Maka tetaplah engkau di jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang bertobat bersamamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sungguh, Dia Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.”*

(QS. Huud 11 :112)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Al-Qur'an (Solo : Qomari, 2010), hlm. 234.

## ABSTRAK

Fitrianingsih. 2021113092. 2018. *Implementasi Poin Pelanggaran dalam Pembinaan Karakter Kedisiplinan Siswa MTs Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Pekalongan* Skripsi Fakultas/Program Studi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing : Ely Mufidah, M.S.I.

Kata kunci : poin pelanggaran dan pembinaan karakter kedisiplinan

Kedisiplinan sangatlah penting diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kedisiplinan yang di sekolah bertujuan agar siswa mampu menyesuaikan diri dengan segala peraturan tata tertib sekolah yang ada. Bagi siswa yang tidak menaati peraturan yang ada maka siswa akan mendapat hukuman. Hukuman yang diberikan berupa poin pelanggaran, hukuman ini diberikan agar siswa mampu mendisiplinkan diri.

Dari uraian tersebut di atas, maka dirumuskan permasalahan yaitu : (1) Bagaimana Implementasi Poin Pelanggaran dalam Pembinaan Karakter Kedisiplinan Siswa MTs Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Pekalongan? (2) Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Poin Pelanggaran dalam Pembinaan Karakter Kedisiplinan Siswa MTs Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Pekalongan?. Kegunaan dari penelitian ini secara teoritis adalah : (1) Dapat memberikan informasi dan data dalam pembinaan karakter kedisiplinan siswa dalam mematuhi tata tertib sekolah (2) Dapat dijadikan sebagai pedoman dasar dan landasan awal untuk penelitian-penelitian selanjutnya sesuai dengan hal-hal yang berkaitan dengan poin pelanggaran dan kedisiplinan siswa. Sedangkan kegunaan praktis dari penelitian ini adalah : (1) Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan informasi dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan implementasi poin pelanggaran dalam pembinaan kedisiplinan siswa (2) Dapat dijadikan sebagai bahan untuk memberikan pengetahuan wawasan bagi pendidik dalam mengatasi permasalahan yang timbul yang berkenaan dengan sikap kedisiplinan siswa di sekolah melalui implementasi poin pelanggaran.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sumber data primer: kepala sekolah dan guru BK MTs IN Banyurip Ageng. Sumber data sekunder : arsip-arsip sekolah, buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian. Teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis yang digunakan dalam penelitian ini langkah-langkahnya adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.



Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian poin pelanggaran di MTs IN Banyurip Ageng dibagi menjadi tiga kelompok yaitu tentang ketertiban, kerapian dan kelakuan. Pemberian sanksi terhadap siswa yang melanggar tata tertib diberikan secara bertahap oleh guru MTs IN, yaitu diberi peringatan, membuat surat pernyataan, surat pemberitahuan kepada orang tua, surat pemanggilan kepada orang tua dan skorsing sampai dengan dikeluarkan. Implementasi poin pelanggaran di MTs IN mempunyai faktor pendukung seperti kesadaran peserta didik, peran orang tua dan peran masyarakat. Selain itu faktor penghambat diantaranya dari kesadaran peserta didik dan peran orang tua.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. keluarga, para sahabat, para tabi'in, serta para pengikutnya.

Penulis dalam penelitian skripsi ini, mengambil judul “Implementasi Poin Pelanggaran dalam Pembinaan Karakter Kedisiplinan Siswa MTs Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Pekalongan”. Dalam hal ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah berjasa dan membantu dalam penulisan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan,

serta para lain yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah berkenan membantu secara administratif atas proses penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan yang telah memberikan kesempatan dan motivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Moh. Yasin Abidin, M. Pd., selaku ketua jurusan pendidikan yang telah membantu dan memberikan pengarahan.
4. Ibu Ely Mufidah, M.S.I., selaku pembimbing skripsi yang bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Muthoin, M.Ag., selaku dosen wali yang telah membantu dan mengarahkan.
6. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
7. Para staf fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi.
8. Kepada perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada penulisan dalam mencari bahan dan literature dalam pembuatan skripsi.
9. Kepada sekolah dan Bapak/Ibu Guru MTs Ishtifaiyah Nahdliyah (MTs IN) Banyurip Ageng Pekalongan yang telah memberikan izin untuk penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga kebaikan dan bantuan yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. dan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan makna dan manfaat bagi pembaca.

Pekalongan, 16 Mei 2018

Penulis



FITRIANINGSIH  
NIM. 202111309



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Metode Penelitian .....	12
G. Sistematika Penulisan .....	16
<b>BAB II     POIN PELANGGARAN DALAM PEMBINAAN KARAKTER</b>	
<b>            KEDISIPLINAN</b>	
A. Poin Pelanggaran .....	19
1. Pengertian Poin Pelanggaran .....	19
2. Cara Memberikan Hukuman.....	21
3. Syarat-syarat Hukuman Pedagogis .....	24
4. Fungsi Pemberian Hukuman.....	27
5. Petunjuk Penerapan Hukuman.....	28
B. Pembinaan Karakter.....	30
1. Pengertian Pembinaan Karakter.....	30
2. Cara Mengembangkan Karakter .....	32
3. Faktor-faktor Pembentukan Karakter .....	34
C. Kedisiplinan .....	38
1. Pengertian Kedisiplinan .....	38
2. Tujuan Kedisiplinan.....	39
3. Menumbuhkan Sikap Disiplin .....	40
4. Syarat Disiplin .....	42
5. Faktor-faktor Kedisiplinan .....	45

<b>BAB III</b>	<b>IMPLEMENTASI POIN PELANGGARAN DALAM PEMBINAAN KARAKTER KEDISIPLINAN SISWA MTS ISHTHIFAIYAH NAHDLIYAH BANYURIP AGENG</b>	
A.	Gambaran Umum MTs IN Banyurip Ageng .....	48
1.	Sejarah Singkat dan Letak MTs IN Banyurip Ageng .....	48
2.	Profil Madrasah.....	51
3.	Visi Misi Tujuan dan Program.....	52
4.	Keadaan Guru dan Karyawan .....	54
5.	Keadaan Siswa .....	56
6.	Keadaan Sarana dan Prasarana .....	57
7.	Kegiatan Ekstra Kurikuler .....	58
8.	Tata Tertib Madrasah .....	59
B.	Implementasi Poin Pelanggaran dalam Pembinaan Karakter Kedisiplinan Siswa MTs IN Banyurip Ageng Pekalongan .....	63
C.	Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Poin Pelanggaran dalam Pembinaan Karakter Kedisiplinan Siswa MTs IN Banyurip Ageng Pekalongan .....	75
1.	Faktor Pendukung .....	78
2.	Faktor Penghambat .....	79
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS IMPLEMENTASI POIN PELANGGARAN DALAM PEMBINAAN KARAKTER KEDISIPLINAN SISWA MTS ISHTHIFAIYAH NAHDLIYAH BANYURIP AGENG PEKALONGAN</b>	
A.	Analisis Implementasi Poin Pelanggaran dalam Pembinaan Karakter Kedisiplinan Siswa MTs IN Banyurip Ageng Pekalongan.....	81
B.	Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Poin Pelanggaran dalam Pembinaan Karakter Kedisiplinan Siswa MTs IN Banyurip Ageng Pekalongan .....	85
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
A.	Simpulan .....	91
B.	Saran–saran .....	92



**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Pedoman Wawancara

Transkrip Wawancara

Hasil Observasi

Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian

Hak dan Kewajiban Siswa MTs IN Banyurip Ageng

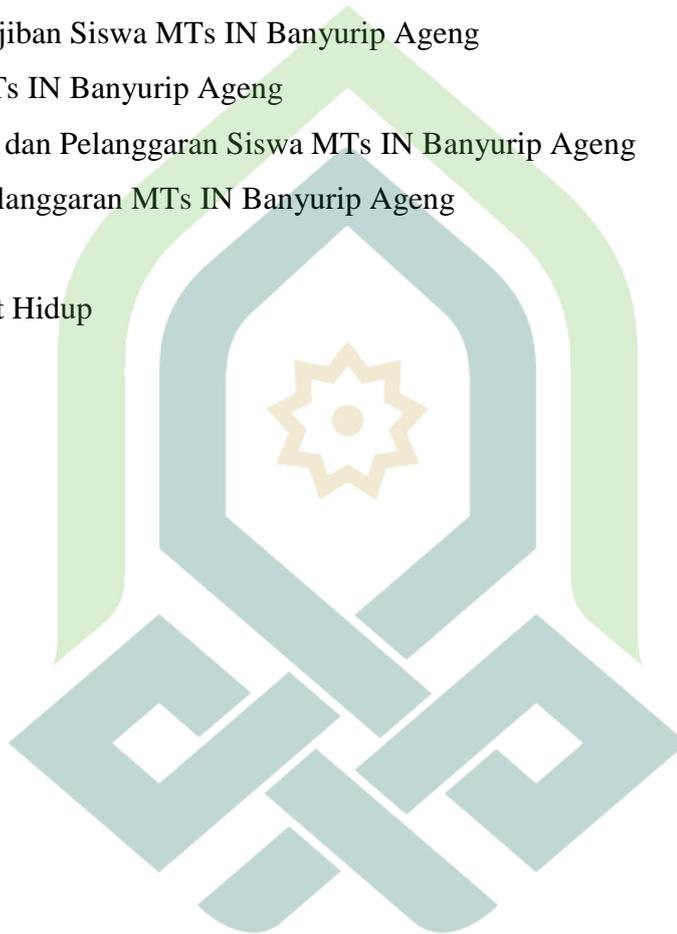
Tata Tertib MTs IN Banyurip Ageng

Kredit Prestasi dan Pelanggaran Siswa MTs IN Banyurip Ageng

Rekap Poin Pelanggaran MTs IN Banyurip Ageng

Dokumentasi

Daftar Riwayat Hidup





## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs IN Banyurip Ageng	54
Tabel 2 : Data Guru dan Karyawan MTs IN Banyurip Ageng	54
Tabel 3 : Data Siswa MTs IN Banyurip Ageng	56
Tabel 4 : Keadaan Sarana dan Prasarana MTs IN Banyurip Ageng	57
Tabel 5 : Jadwal Kegiatan Ektra Kurikuler MTs IN Banyurip Ageng	58
Tabel 6 : Poin Pelanggaran Tentang Ketertiban MTs IN Banyurip Ageng	63
Tabel 7 : Poin Pelanggaran Tentang Kerapian MTs IN Banyurip Ageng	65
Tabel 8 : Poin Pelanggaran Tentang Kelakuan MTs IN Banyurip Ageng	66
Tabel 9 : Data Siswa yang Mendapat Poin Pelanggaran MTs IN Banyurip Ageng Semester Gasal	69
Tabel 10 : Bentuk Sanksi Berdasarkan Jumlah Poin MTs IN Banyurip Ageng	73

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perilaku menghukum dalam dunia pendidikan sudah bukan barang baru untuk diperbincangkan. Artinya sudah sejak lama banyak pihak mendiskusikan tentang fenomena memberi hukuman ini. Pro-kontra pun sangat banyak ditemukan. Ada yang beranggapan bahwa memberi hukuman itu biasa-biasa saja dan ada juga yang beranggapan memberi hukuman sebagai kesalahan dalam dunia pendidikan. Bahkan ada juga yang beranggapan memberi hukuman sebagai keniscayaan dan sebuah keharusan dalam proses pendidikan.<sup>1</sup>

Pandangan Islam terhadap hukuman sering disebutkan dalam ayat Al-Quran maupun Hadis. Ketika Allah berbicara tentang keindahan surga sebagai *reward* bagi perilaku baik manusia, sering beriringan dengan azab neraka sebagai *punishment* atas perilaku salah yang dilakukan manusia. Dengan demikian, kita mempersepsikan bahwa neraka adalah bentuk hukuman klimaks bagi manusia atas puncak kesalahan yang lama dan berulang-ulang dilakukan.<sup>2</sup>

Hukuman dalam dunia pendidikan yaitu konsekuensi yang harus diterima siswa atas pelanggaran peraturan yang telah dilakukan. Dengan cara menerapkan poin pelanggaran atau pemberian skor bagi siswa yang

---

<sup>1</sup> Mamiq Gaza, *Bijak Menghukum Siswa : Pedoman Pendidikan Tanpa Kekerasan* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 18.

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm. 132.

melanggar tata tertib di sekolah yang tujuannya pendidikan dan pengajaran. Segala macam bentuk pelanggaran, sudah selazimnya mendapat konsekuensi yang dikenal istilah poin (skor) untuk menjatuhkan sanksi.

Hukuman diberikan agar siswa merasa jera dan tidak melakukan kesalahan lagi. Hukuman poin pelanggaran atau pemberian poin diberikan kepada siswa sesuai dengan pelanggaran yang mereka lakukan. Hukuman poin pelanggaran merupakan suatu kebijakan dari sekolah untuk menghindari hukuman fisik yang dapat membuat anak menjadi trauma atau malu. Pemberian hukuman agar siswa bisa mendisiplinkan diri dalam mematuhi peraturan sekolah, karena didalam proses belajar mengajar di sekolah dibutuhkan ketaatan dan kedisiplinan peserta didik.<sup>3</sup>

Disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Disiplin menunjuk pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib.<sup>4</sup> Disiplin dalam kegiatan belajar mengajar diartikan sebagai suatu pola tingkah laku yang diatur sedemikian rupa menurut ketentuan yang sudah ditaati oleh pihak guru maupun anak didik dengan sadar.<sup>5</sup>

Pendidikan kedisiplinan sangat penting diajarkan sejak dini, karena anak yang disiplin pasti bisa menyelesaikan segala tugas yang diberikan sesuai dengan *time frame* yang ditetapkan. Jika kita mau meletakkan dasar-

---

<sup>3</sup> Barnawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 127.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1993), hlm. 114.

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 41.

dasar sikap disiplin sejak dini, sejatinya kita tengah membimbing mereka untuk menjadi anak-anak yang lebih siap menjalani hidup mereka dikemudian hari.<sup>6</sup>

Siswa yang tidak disiplin adalah siswa yang melanggar peraturan tata tertib sekolah. Bentuk dari pelanggaran tata tertib sekolah yang sering dilakukan siswa seperti datang terlambat, tidak mengikuti pembelajaran di dalam kelas, serta ada juga yang membawa *handphone* di sekolah, tetapi kejadian tersebut terjadi berulang kali bahkan siswa tidak menyadari akan kesalahan tersebut. Hal tersebut terjadi karena penerapan hukuman kurang memberikan efek jera, sehingga siswa melanggar peraturan dan tata tertib yang ada di sekolah.

Mematuhi tata tertib dan berbagai peraturan di sekolah merupakan sikap disiplin yang harus dimiliki setiap siswa. Disiplin sangat penting bagi peserta didik, karena itu harus ditanamkan secara terus-menerus tidak hanya dilaksanakan di sekolah, tetapi disiplin juga harus dilaksanakan di keluarga dan di lingkungan masyarakat. Jika disiplin ditanamkan secara terus-menerus maka disiplin tersebut akan menjadi kebiasaan bagi peserta didik.<sup>7</sup> Dan diharapkan bisa tumbuh menjadi karakter kedisiplinan yang kuat bagi setiap peserta didik yang tidak akan mudah untuk dihapus. Abdul Munir mengatakan bahwa karakter adalah sebuah pola, baik itu pikiran, sikap

---

<sup>6</sup> Melly Kiong, *Siapa Bilang Ibu Bekerja Tidak Bisa Mendidik Anak dengan Baik* (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2008), hlm. 30-31.

<sup>7</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), hlm. 172.

maupun tindakan yang melekat pada diri seseorang dengan sangat kuat dan sulit dihilangkan.<sup>8</sup>

Tata tertib dan berbagai peraturan yang diberikan dan harus ditaati oleh setiap siswa di sekolah. Bagi mereka yang melanggarnya akan mendapat poin pelanggaran sesuai dengan kesepakatan bersama. Poin pelanggaran juga bisa disebut dengan *scorsing point* yaitu pemberian poin pelanggaran tata tertib dan peraturan yang ada di sekolah. Poin pelanggaran akan diakumulasikan dengan poin pelanggaran yang dilakukannya. Apabila sudah mencapai ketentuan poin pelanggaran maka siswa akan mendapat sanksi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Implementasi Poin Pelanggaran dalam Pembinaan Karakter Kedisiplinan Siswa MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Pekalongan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan, sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi poin pelanggaran dalam pembinaan karakter kedisiplinan siswa di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi poin pelanggaran dalam pembinaan karakter kedisiplinan siswa MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Pekalongan?

---

<sup>8</sup> Abdul Munir, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta : PT Pustaka Insani Madani, 2010), hlm. 3.

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi poin pelanggaran dalam pembinaan karakter kedisiplinan tata tertib siswa di MTs Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Pekalongan
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi poin pelanggaran dalam pembinaan karakter kedisiplinan siswa MTs Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Pekalongan

### D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini akan dipaparkan kegunaan penelitian baik secara teoritis maupun praktis, yaitu :

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Memberikan informasi dan data dalam pembinaan karakter kedisiplinan siswa dalam mematuhi tata tertib sekolah
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dasar dan landasan awal untuk penelitian-penelitian selanjutnya sesuai dengan hal-hal yang berkaitan dengan poin pelanggaran dan kedisiplinan siswa.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Sebagai bahan pertimbangan dan informasi dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan implementasi poin pelanggaran dalam pembinaan kedisiplinan siswa.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan wawasan bagi pendidik dalam mengatasi permasalahan yang timbul yang berkenaan dengan sikap kedisiplinan siswa di sekolah melalui implementasi poin pelanggaran.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoritis

Hukuman ialah penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang (orang tua, guru, dan sebagainya) sesudah terjadi suatu pelanggaran, kejahatan atau kesalahan. Hukuman dijatuhkan atas perbuatan-perbuatan yang jahat atau buruk yang telah dilakukan. Hukuman ditimbulkan atas usaha si pendidik untuk memperbaiki kelakuan dan budi pekerti anak didiknya.<sup>9</sup>

Hukuman sebagai alat pendidikan mempunyai beberapa macam, salah satunya adalah hukuman poin pelanggaran. Hukuman poin pelanggaran yaitu hukuman pemberian poin bagi siswa yang melanggar peraturan tata tertib sekolah, poin yang diberikan itu sesuai dengan pelanggaran yang telah dilakukan. Hukuman poin pelanggaran merupakan hukuman untuk menghindari hukuman fisik yang dinilai sebagai hukuman yang kurang baik.<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto menyatakan dalam bukunya yang berjudul “Manajemen pengajaran secara manusiawi” bahwa hukuman merupakan sesuatu yang tidak disukai oleh siapa saja bagi yang terkena. Namun kita juga mengakui bahwa hukuman itu memang diperlukan dalam

<sup>9</sup> M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan : Teoretis dan Praktis* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 186.

<sup>10</sup> Mamiq Gaza, *Op.Cit.*, hlm. 19.

pendidikan karena berfungsi menekan, menghambat atau mengurangi, bahkan menghilangkan perbuatan-perbuatan yang menyimpang.<sup>11</sup>

Karakter dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Secara terminologi menurut D. Yahya Khan yang dikutip oleh Helmawati menyatakan bahwa karakter adalah sikap pribadi yang stabil hasil proses konsolidasi secara progresif dan dinamis, integrasi antara pernyataan dan tindakan.<sup>12</sup> Karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara. Dalam pengertian yang sederhana pendidikan karakter adalah hal positif apa saja yang dilakukan guru dan berpengaruh kepada karakter siswa yang diajarnya. Pendidikan karakter adalah upaya sadar dan sungguh-sungguh dari seorang guru untuk mengajarkan nilai-nilai kepada para siswanya baik nilai etika maupun nilai kinerja seperti kepedulian, kejujuran, kerajinan, tanggung jawab, menghargai diri sendiri dan orang lain.<sup>13</sup>

Kata disiplin mempunyai akar pada kata *disciple* yang artinya mengajar atau melatih, yaitu melatih melalui pengajaran atau pelatihan.<sup>14</sup>

Ali Imron menyatakan dalam bukunya yang berjudul “Manajemen peserta

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 168.

<sup>12</sup> Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 156.

<sup>13</sup> Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 41-43

<sup>14</sup> Sirinam S. Khalsa, *Pengajaran Disiplin dan Harga Diri : Strategi, Anekdote dan Pengajaran Efektif untuk Keberhasilan Manajemen Kelas* (Jakarta : PT Indeks, 2008), hlm. xix.

didik berbasis sekolah” bahwa banyak ahli memberikan pengertian sesuai dengan sudut pandang mereka. Menurut *The Liang Gie* yang dikutip oleh Ali Imron memberikan pengertian disiplin sebagai suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan senang hati.

Tujuan disiplin adalah mengajarkan kepatuhan. Tanpa adanya disiplin, maka seseorang tidak mempunyai patokan tentang apa yang baik dan buruk dalam tingkah lakunya. Dalam konteks pembelajaran di sekolah, ada beberapa bentuk kedisiplinan antara lain : Hadir di ruangan tepat waktu, menjaga tata pergaulan disekolah, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan belajar di rumah.<sup>15</sup>

Pendidikan karakter bisa berjalan dengan sukses jika guru-guru mampu menumbuhkan disiplin peserta didik, terutama disiplin diri (*self discipline*). Guru harus mampu membantu peserta didik mengembangkan pola perilakunya, meningkatkan standar perilakunya, dan melaksanakan aturan sebagai alat untuk menegakkan disiplin. Untuk mendisiplin peserta didik perlu dimulai dengan prinsip yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yakni sikap demokratis, sehingga peraturan disiplin perlu berpedoman pada hal tersebut, yakni dari, oleh dan untuk peserta didik. Sedangkan guru *tut wuri handayani*, yang berfungsi sebagai pengemban ketertiban, yang patut digugu dan ditiru.<sup>16</sup>

---

146. <sup>15</sup> Ngainun Naim, *Character Building* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 145-

<sup>16</sup> E Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm. 27.

## 2. Penelitian yang Relevan

Berikut ini adalah beberapa penelitian yang relevan dengan judul penelitian “Implementasi Poin Pelanggaran dalam Pembinaan Karakter Kedisiplinan Siswa MTs Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng pekalongan”.

Pada skripsi yang berjudul “Implementasi Reward dan Punishment dalam Mengembangkan Kedisiplinan Siswa di SMK Syafi’i Akrom Kota Pekalongan” yang disusun oleh Syarifatul Ulfa NIM 2021112203. Menyatakan bahwasannya penerapan pemberian ganjaran (*reward*) dan hukuman (*punishment*) terhadap tata tertib sekolah ataupun kedisiplinan di SMK Syafi’i Akrom mempunyai pengaruh yang sangat besar yaitu adanya perubahan dalam diri siswa untuk lebih disiplin lagi serta adanya kesadaran dan perubahan dalam diri siswa untuk lebih baik dalam menyesuaikan diri di lingkungannya terutama dalam lingkungan sekolah, dengan mematuhi tata tertib dan peraturan yang berlaku di sekolah.<sup>17</sup>

Skripsi yang berjudul “Korelasi Penerapan Tata Tertib Sekolah dengan Perilaku Disiplin Siswa SMPN 1 Buaran Pekalongan” yang disusun oleh Wiwik Ernawati NIM 2021210087. Menyatakan bahwasannya terdapat korelasi penerapan tata tertib sekolah dengan perilaku disiplin siswa di SMP 1 Buaran kabupaten Pekalongan dengan

---

<sup>17</sup> Syarifatul Ulfa, “Implementasi Reward dan Punishment dalam Mengembangkan Kedisiplinan Siswa di SMK Syafi’i Akrom Kota Pekalongan”, *Skripsi Sarjana*, (STAIN Pekalongan : 2014).

kategori sedang yaitu nilai  $r$  yang diperoleh sebesar 0.408 berada pada batas signifikan 1% dan 5%.<sup>18</sup>

Skripsi lain yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMP Negeri 2 Pekalongan” yang disusun oleh Soraya Nailatul Izzah NIM 2021111097. Menyatakan bahwasannya implementasi pendidikan karakter dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dapat dilakukan melalui berbagai program pendidikan karakter diantaranya dengan pembiasaan 5 S (senyum, sapa, salam, sopan santun dan sodaqoh) serta diterapkannya berbagai metode salah satunya metode *reward* dan *punishment*.<sup>19</sup>

Menurut peneliti, ketiga penelitian di atas relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, karena mengkaji tentang kedisiplinan siswa di sekolah. Sedangkan perbedaannya adalah fokus penelitian tentang implementasi poin pelanggaran dalam pembinaan karakter kedisiplinan siswa MTs Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Pekalongan.

### 3. Kerangka Berfikir

Poin pelanggaran adalah suatu hukuman yang merupakan suatu kebijakan dari sekolah bagi siswa yang melanggar peraturan sekolah. Hukuman ini diberikan untuk menghindari hukuman fisik yang dapat membuat anak menjadi trauma atau malu. Poin pelanggaran atau pemberian poin diberikan kepada siswa sesuai dengan pelanggaran yang

---

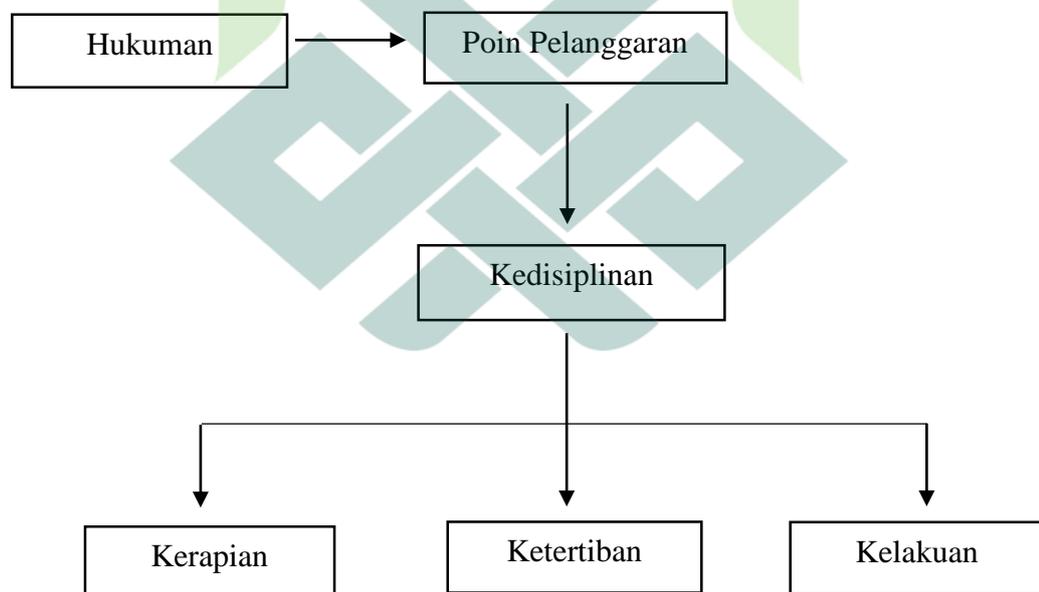
<sup>18</sup> Wiwik Ernawati, “Korelasi Penerapan Tata Tertib Sekolah dengan Perilaku Disiplin Siswa SMPN 1 Buaran Pekalongan”, *Skripsi Sarjana*, (STAIN Pekalongan : 2014).

<sup>19</sup> Soraya Nailatul Izzah, “Implementasi Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMP Negeri 2 Pekalongan”, *Skripsi Sarjana*, (STAIN Pekalongan : 2014).

mereka lakukan. Pemberian hukuman agar siswa bisa disiplin dalam belajar dan mematuhi peraturan sekolah, karena didalam proses belajar mengajar dibutuhkan ketaatan dan kedisiplinan peserta didik.

Sekolah menerapkan kebijakan hukuman poin pelanggaran dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Sekolah sebagai lembaga pendidikan harus mampu menumbuhkan disiplin peserta didik. Disiplin sangat penting bagi peserta didik. Karena itu, disiplin harus ditanamkan secara terus-menerus kepada peserta didik. Jika peserta didik memiliki kedisiplinan yang baik, maka kerapian, ketertiban dan kelakuan peserta didik dapat terlaksana.

Untuk melihat jelasnya dari deskripsi kerangka berpikir di atas, dapat melihat bagan dibawah ini :



## F. Metode penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan data-data melalui bentuk kata-kata atau kalimat yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terpenuhi dari data yang diamati.<sup>20</sup> Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin mengetahui secara mendalam dan komprehensif tentang pelaksanaan poin pelanggaran dalam pembinaan karakter kedisiplinan siswa di MTs Ishthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan ditempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.<sup>21</sup>

### 2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer, yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Data ini juga disebut juga dengan data pertama.<sup>22</sup> Dalam hal ini yang menjadi

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1999), hlm. 5.

<sup>21</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm. 91.

sumber data primer adalah kepala sekolah dan guru MTs Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh penelitian dari subyek penelitiannya.<sup>23</sup> Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah arsip-arsip sekolah (dokumentasi), buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Metode Observasi

Metode Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan mengenai suatu fenomena, baik yang berupa peristiwa maupun tindakan secara langsung.<sup>24</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai implementasi poin pelanggaran dalam pembinaan karakter kedisiplinan siswa di MTs Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode ini sering disebut juga dengan *interview* atau kuesioner lisan, merupakan suatu dialog yang dilakukan oleh peneliti kepada pihak

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm. 92.

<sup>24</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 231.

terwawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi yang akan diteliti.<sup>25</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data seperti tinjauan historis atau sejarah berdirinya MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng dan bagaimana implementasi poin pelanggaran dalam pembinaan karakter kedisiplinan siswa. Hasil data nantinya diperoleh setelah dilakukan wawancara dengan kepala sekolah ataupun guru di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah kegiatan mencari data atau variabel yang berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>26</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data dari dokumen atau arsip yang ada hubungannya dengan kelengkapan data yang diperoleh seperti data tentang poin pelanggaran, keadaan guru, siswa, karyawan, maupun sarana dan prasarana yang ada di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Pekalongan.

---

198. <sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Cet. 15* (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hlm.

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 201.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah untuk dibaca. Kemudian mengingat dari pendekatan yang diterapkan oleh peneliti, yaitu pendekatan kualitatif, maka peneliti berupaya menginterpretasikan fakta yang relevan secara menyeluruh.<sup>27</sup>

Langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu.<sup>28</sup> Setelah data terkumpul maka peneliti akan melakukan reduksi data, peneliti memilih data-data yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu implementasi poin pelanggaran dalam pembinaan karakter kedisiplinan siswa dan membuang data-data yang tidak sesuai dengan fokus penelitian.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif.<sup>29</sup> Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk naratif dan disusun berdasarkan dua

---

<sup>27</sup> Syamsudin dan Damayanti S. Vismania, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.74.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 247.

<sup>29</sup> *Ibid*, hlm. 249.

kelompok, yang pertama adalah kelompok implementasi karakter kedisiplinan dalam pembinaan karakter kedisiplinan siswa dan yang kedua adalah kelompok faktor pendukung dan penghambat implimentasi poin pelanggaran dalam pembinaan karakter kedisiplinan siswa.

c. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Penarikan kesimpulan yaitu hasil akhir yang disimpulkan selama penelitian berlangsung. Kesimpulan berdasarkan menganalisis dan merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan guna menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.<sup>30</sup> Dalam penarikan kesimpulan peneliti didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten. Namun jika ditemukan data yang kurang lengkap, maka peneliti akan kembali ke lapangan mengumpulkan data yang kuat, maka kesimpulan yang ditemukan adalah kesimpulan yang *credible* (dapat dipercaya).

**G. Sistematika Penulisan**

Membahas dan menganalisa tentang implementasi poin pelanggaran untuk pembinaan karakter kedisiplinan siswa MTs Istihaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Pekalongan agar penulisan ini dapat tersusun dengan baik, sistematis dan mudah dipahami maka penulis menggunakan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 338.

Bab I adalah Pendahuluan. Membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II adalah tinjauan teoretis, membahas tentang poin pelanggaran dan kedisiplinan siswa. Pertama, Poin Pelanggaran yang meliputi : Pengertian Poin Pelanggaran, Cara Memberikan Hukuman, Syarat-syarat Hukuman yang Pedagogis, Fungsi Pemberian Hukuman dan Petunjuk Pemberian Hukuman. Kedua, Pembinaan Karakter yang meliputi : Pengertian Pembinaan Karakter, Cara Mengembangkan Karakter dan Faktor-faktor Pembentukan Karakter. Ketiga, Kedisiplinan Siswa yang meliputi : Pengertian Kedisiplinan, Tujuan Kedisiplinan, Menumbuhkan Sikap Disiplin, Syarat Disiplin dan Faktor-faktor Kedisiplinan.

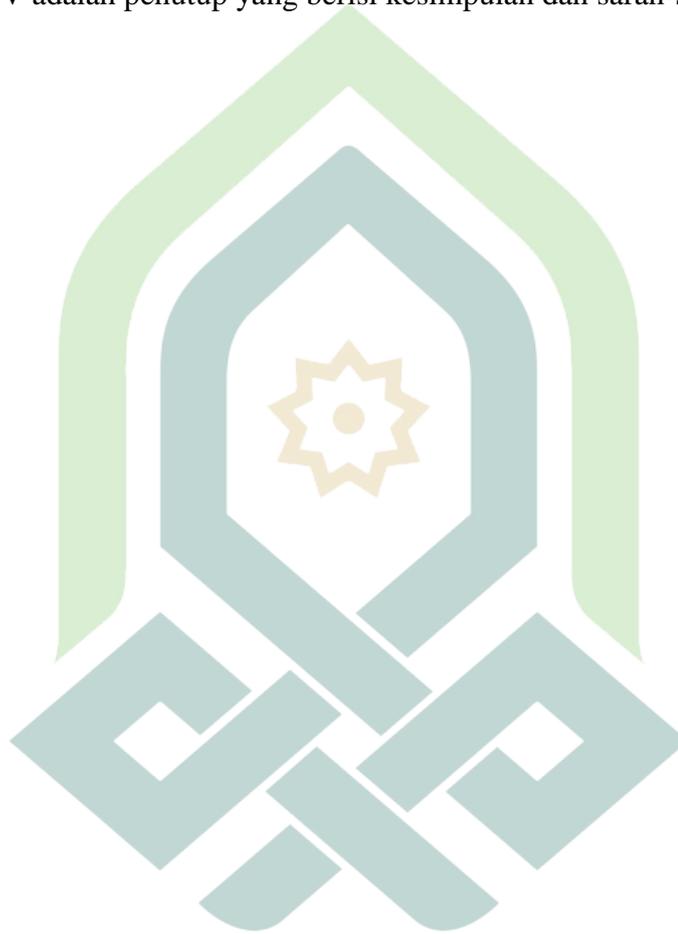
Bab III adalah hasil penelitian, membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian dan implementasi poin pelanggaran di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Pekalongan. Pembahasan gambaran umum lokasi penelitian meliputi : Pertama, Sejarah Berdirinya, Visi Msi dan Tujuan, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa, serta Sarana dan Prasarana. Kedua, Implementasi Poin Pelanggaran dalam Pembinaan Karakter Kedisiplinan Siswa. Ketiga, Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Poin Pelanggaran dalam Pembinaan Karakter Kedisiplinan Siswa MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Pekalongan.

Bab IV adalah analisis implementasi poin pelanggaran di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Pekalongan yang pembahasannya



meliputi Analisis Implementasi Poin Pelanggaran dalam Pembinaan Karakter Kedisiplinan Siswa dan Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Poin Pelanggaran dalam Pembinaan Karakter Kedisiplinan Siswa MTs Istihaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Pekalongan.

Bab V adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi poin pelanggaran di MTs IN Banyurip Ageng Pekalongan merupakan metode dalam membina karakter kedisiplinan siswa. Implementasi poin pelanggaran di MTs IN dapat disimpulkan bahwa :

1. Implementasi poin pelanggaran dalam pembinaan karakter kedisiplinan siswa MTs IN Banyurip Ageng Pekalongan diterapkan sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada. Adapun diantaranya bahwa sanksi poin pelanggaran diberikan secara bertahap yaitu pertama siswa akan diberi peringatan, membuat surat pernyataan, surat pemberitahuan kepada orang tua, surat pemanggilan kepada orang tua dan skorsing sampai dengan dikeluarkan.
2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi poin pelanggaran dalam pembinaan karakter kedisiplinan siswa MTs IN Banyurip Ageng disebabkan karena beberapa faktor. Seperti faktor pendukung dikarenakan adanya kesadaran diri atas peserta didiknya dan para orang tua, dan juga masyarakat ikut membantu berjalannya kebijakan poin pelanggaran. Sedangkan faktor penghambat implementasi poin pelanggaran di MTs IN disebabkan akan kurangnya kesadaran dari dalam diri peserta didik dan orang tua siswa yang tidak mengindahkan peraturan tata tertib yang berlaku di sekolah.

## B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka ada beberapa saran yang dapat digunakan untuk membenahi untuk pelaksanaan poin pelanggaran pembinaan karakter kedisiplinan siswa sebagai berikut

1. Kepada kepala madrasah dan para guru MTs IN Bnayurip Ageng Pekalongan agar terus memberikan motivasi kepada siswa agar selalu berperilaku baik, selalu mematuhi ataat tertib sekolah, dan selalu disiplin sehingga siswa kelak akan menjadi orang yang sukses karena siswa sudah terbiasa mendisiplinkan diri.
2. Kepada para orang tua/wali murid agar terus membimbing, memantau dan mengarahkan anaknya dalam melaksanakan kewajibannya sebagai siswa. Orang tua yang tetap memberikan perhatian dan motivasi kepada anak untuk lebih berprestasi dan semangat belajar di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Uhbiyati, Nur. 2015. *Ilmu Pendidikan Cet. 3*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Anggota IKAPI. 2011. *Pendidikan Karakter di Sekolah : Dari Gagasan keTindakan*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1999. *Manajemen Peneltian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Cet. 15*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin.1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Barnawi dan Arifin, Mohammad. 2012. *Kinerja Guru Profesional*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Cowley, Sue. 2011. *Panduan Manajemen Perilaku Siswa*. Jakarta : Erlangga.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi Keempat. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Depdikbud. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Ernawati, Wiwik. 2014. *Korelasi Penerapan Tata Tertib Sekolah dengan Perilaku Disiplin Siswa SMPN 1 Buaran Pekalongan*. Pekalongan : Perpustakaan IAIN Pekalongan.
- Fadlillah, Muhammad dan Mualifatu, Lilif. 2013. *Pendiikan Anak Usia Dini : Konsep dan Aplikasi dalam PAUD*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Gaza, Mamiq. 2012. *Bijak Menghukum Siswa : Pedoman Pendidikan Tanpa Kekerasan*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Ibung, Dian. 2009. *Mengembangkan Nilai Moral pada Anak*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Imron, Ali. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta : Bumi Aksara.



- Izzah, Soraya Nailatul. 2014. *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMP Negeri 2 Pekalongan*. Pekalongan : Perpustakaan IAIN Pekalongan.
- Kesuma, Dharma dkk. 2011. *Pendidikan Karakter : Kajian Teoritis dan Praktik di Sekolah*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Khalsa, Sirinam S. 2008. *Pengajaran Disiplin dan Harga Diri : Strategi, Anekdote dan Pengajaran Efektif untuk Keberhasilan Manajemen Kelas*. Jakarta : PT Indeks.
- Kiong, Melly. 2008. *Siapa Bilang Ibu Bekerja Tidak Bisa Mendidik Anak dengan Baik*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : Teras.
- Mulyadi. 2009. *Classroom Management : Mewujudkan Suasana Kelas yang Menyenangkan bagi Siswa*. Malang : UIN Malang Press.
- Mulyasa, E. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Munir, Abdul. 2010. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta : PT Pustaka Insani Madani.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Purwanto, M. Ngalim. 2002. *Ilmu Pendidikan : Teoretis dan Praktis*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Nanang. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011 *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Saptono. 2011. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter Kawasan, Strategi dan Langkah Praktis*. Jakarta : Erlangga.
- Shochib, Moh. 1989. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Soyomukti, Nurani. 2013. *Teori-teori Pendidikan : Tradisional, (Neo) Liberal, Marxis-Sosialis, Pastmodern*. Jakarta : Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2008. *Memahami penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Syamsudin dan Vismania, Damayanti S. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ulfa, Syarifatul. 2014. *Implementasi Reward dan Punishment dalam Mengembangkan Kedisiplinan Siswa di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan*. Pekalongan : Perpustakaan IAIN Pekalongan.



- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter : Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Usia Dini*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Haderani. 2017. *Implementasi Sistem Poin dalam Penyelenggaraan Pendidikan pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin*. Banjarmasin : Jurnal Ilmu Kependidikan, Vol. 6, No. 1, Januari-Juni. <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/jtik/article/download/1304/971>. Diakses, 10 September 2017.
- Solihuddin, Muhammad. 2013. *Dampak Kebijakan Sekolah Tentang Poin Pelanggaran Tata Tertib Siswa dalam Membentuk Perilaku yang Berkarakter*. Madiun : Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan, Vol. 1, No. 1, Januari. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jmkpp/article/view/1510>. Diakses, 10 Februari 2018.
- <https://binham.wordpress.com/2012/04/24/pembentukan-disiplin/> diakses pada hari Senin tanggal 3 Juni 2018.
- <http://www.definisi-pengertian.com/2015/04/faktor-mempengaruhi-kedisiplinan.html> diakses pada hari Senin tanggal 3 Juni 2018.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. DATA DIRI

Nama Lengkap : Fitrianingsih  
Tempat/Tgl. Lahir : Pekalongan, 17 Maret 1995  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Coprayan Kanigoro No. 15 Rt 011/Rw 004  
Kec. Buaran Kab. Pekalongan.

### B. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Subandrio  
Pekerjaan : Buruh  
Nama Ibu : Maryati  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Coprayan Kanigoro No. 15 Rt 011/Rw 004 Kec. Buaran  
Kab. Pekalongan.

### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

MI Walisongo Tangkil Tengah	Lulus Tahun 2007
MTs S Wonoyoso	Lulus Tahun 2010
MAS Hidayatu Athfal	Lulus Tahun 2013
IAIN PEKALONGAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	
Angkatan 2013	

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya,  
untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, Mei 2018

Penulis

**FITRIANINGSIH**  
NIM. 2021113092



## DOKUMENTASI PENELITIAN



Siswa diberi peringatan karena mengganggu KBM



Siswa menjalankan tata tertib bersalaman dengan guru sebelum KBM dimulai



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **FITRIANINGSIH**  
NIM : **2021113092**  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**IMPLEMENTASI POIN PELANGGARAN DALAM PEMBINAAN KARAKTER  
KEDISIPLINAN SISWA MTS ISTHIFAIYAH NAHDLIYAH BANYURIP AGENG  
PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Juli 2018



**FITRIANINGSIH**  
**2021113092**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.





المدرسة الثانوية الاصطفائية النهدلية

MADRASAH TSANAWIYAH ISHTHIFAIYAH NAHDLIYAH  
(MTs - IN)

BANYURIP AGENG KOTA PEKALONGAN  
TERAKREDITASI ( A )

Alamat : Banyurip Ageng Rt. 04 Rw. 01 Banyurip Pekalongan Selatan ☎ 51131 Kota Pekalongan ☎ (0285) 433212 email: mtsin@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

No.032/MTs-IN/II/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Masrur Kaukab, S.Pd.I  
NIP : ---  
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan sesungguhnya bahwa :

Nama : Fitriainingsih  
NIM : 2021113092  
Jurusan : PAI

Pada tanggal 5 – 7 Februari 2018 yang tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian di MTs Ishtthifaiyah Nahdliyah (MTs-IN) Banyurip Ageng Kota Pekalongan untuk memenuhi tugas penulisan skripsi dengan judul :

***"IMPLEMENTASI POIN PELANGGARAN DALAM PEMBINAAN KARAKTER KEDISIPLINAN SISWA MTs ISHTHIFAIYAH NAHDLIYAH (IN) BANYURIP AGENG PEKALONGAN"***

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 7 Februari 2018

Kepala Madrasah,



Masrur Kaukab, S.Pd.I  
NIP.

Perpustakaan IAIN Pekalongan

